

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA TEMA 2 SUBTEMA 1 DI UPTD SD NEGERI 122357 PEMATANG SIANTAR

YEMIMA YEZHA ROSARY PURBA¹, LISBET NOVIANTI SIHOMBING², DESI SIJABAT³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
email: yemimayezha@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id², desisijabat9@gmail.com³

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 27-10-2023 Disetujui: 28-10-2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>, Hasil Belajar.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar siswa kelas III pada tema 2 subtema 1 di UPTD SD Negeri 122357 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis <i>Pre-Eksperimental design</i> dimana menggunakan desain <i>One Group Pretest Posttest Design</i>. Jumlah sampel ini adalah seluruh siswa kelas III di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar yang berjumlah 30 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis, nilai sig (2- tailed) t_{tabel} (13,919 > 1,699) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata pretes dan nilai rata-rata posttest siswa, dimana nilai rata-rata pretest adalah 42,86 dan nilai rata-rata posttest adalah 78,53. Berdasarkan hasil uji paired sample t test, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (13,919 > 1,699) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menandakan bahwa adanya pengaruh Model <i>Snowball Throwing</i> yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III pada Tema 2 Subtema 1 di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received : 27-10-2023 Accepted : 28-10-2023</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Snowball Throwing Learning Model, Learning Outcomes.</i></p>	<p>The aim of the reserch is to determine the effect of snowball learning model on the learning outcomes of class III students in theme 2 subthème 1 at UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar Academic Year 2023/2024. The method used in this research is an experimental method with a Pra-experimental design type which uses design one Group Pretest Posttest Design the number of sample is all class III students at UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar, totaling 30 students. The result of this research show that based on the results of data analysis and hypothesis testing, the sig (2-tailed) value is trabel (13,919 > 1,699) so that H_0 is rejected and H_a is accepted, this can be seen from the difference in the avarage pretest value and the avarage posttest value students where the avarage pretest score was 42,87 and the avarage posttest score wa 78,53. Based on the results of the paired sample t-</p>

test, the t-count value was obtained ($13,919 > 1,699$) so that H_0 was rejected and H_a was accepted, which indicates that there is a significant influence of the Snowball Throwing Model on the learning outcomes of class III students in theme 2 subtheme 1 at State Elementary School UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan atau dilaksanakan oleh setiap orang untuk mendapatkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilannya. Pendidikan bukan hanya disebut sebagai proses untuk mencapai keberhasilan dalam belajar tetapi juga sebagai proses dalam membentuk karakter peserta didik. Pendidikan ini bersifat umum karena dapat di rasakan oleh setiap kalangan masyarakat. Pendidikan berlangsung sampai sepanjang hayat, artinya setiap orang akan mendapatkan pendidikan hingga seumur hidupnya. Penggunaan suatu model pembelajaran merupakan cara yang efektif dalam membantu pendidik ketika menjelaskan suatu materi. Biasanya kegiatan ini dilakukan sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut, maka pendidik akan lebih mudah menyusun setiap rencana pembelajaran serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Peserta didik juga harus ikut terlibat dalam setiap proses pembelajaran, sehingga ini juga mampu memberikan motivasi belajar yang baik. Menurut Trianto (Royani, 2017) “Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya”. Maka proses pembelajaran yang terjadi pada kelas tersebut belum dapat dikatakan tuntas. Hal ini dapat dilihat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tuntas hanya 50%, pada mata pelajaran PPKn yang tuntas hanya 43,33%, dan pada mata pelajaran Matematika yang tuntas hanya 33,33%. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan model pembelajaran yang cocok agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Menurut Jumanta Hamdayama (Setyaningsih., Rezkita, 2019) “Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membentuk peserta didik dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua kelompok untuk menerima tugas dari pendidik. Masing-masing peserta didik membuat pertanyaan pada selembaran kertas yang dibentuk seperti bola, kemudian bola tersebut dilemparkan ke peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya”. Model pembelajaran ini cocok digunakan pada kelas rendah mau pun kelas tinggi. Karena model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang mengaitkan sebuah permainan ke dalam proses belajar mengajar. Sehingga peserta didik akan lebih tertarik ketika belajar, Hal tersebut memungkinkan pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan karena peserta didik tidak hanya diajak bermain sambil belajar tetapi juga akan diajak untuk bekerjasama antara anggota kelompok agar tetap fokus saat menjawab pertanyaan. Model pembelajaran ini akan digunakan pada pembelajaran tematik, sehingga lebih memudahkan pendidik dalam mengetahui tingkat kemampuan peserta didik. Dengan menggunakan model ini, maka diharapkan juga hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat serta proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada pendidik tetapi juga melibatkan peserta didik agar mampu meningkatkan kerjasama antara peserta didik dalam suatu kelompok.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar yang berjumlah 30 siswa. Data penelitian diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan tes. Tes ini berupa *pretest* dan *posttest* soal pilihan berganda yang berjumlah 25 soal. Uji instrumen pada penelitian ini

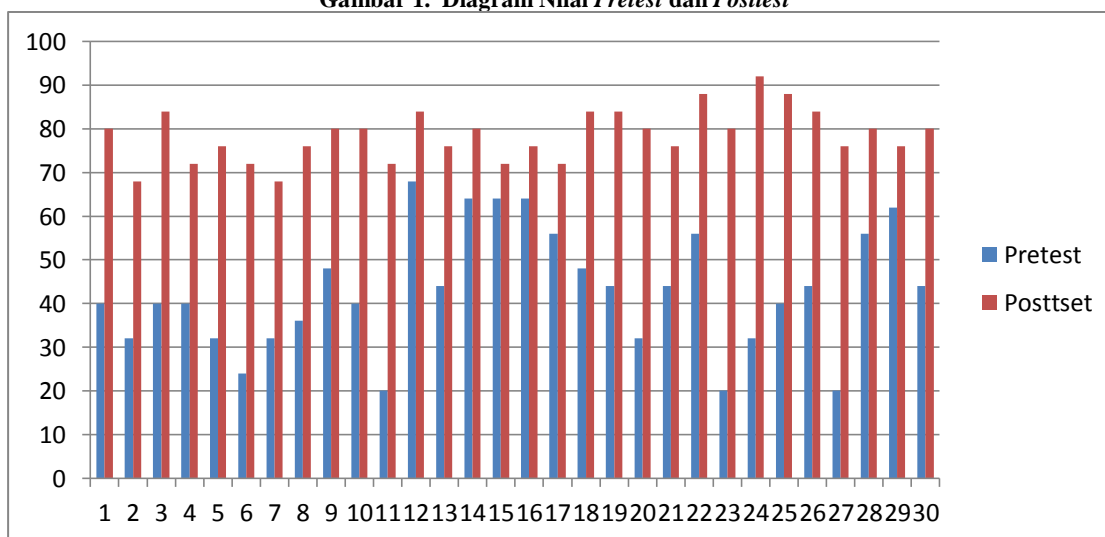
menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (t-test), Hasil penelitian diperoleh dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (t-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada tema 2 “menyayangi tumbuhan dan hewan” subtema 1 “manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia” terhadap siswa kelas III UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar. Penelitian ini dilakukan setelah melakukan uji coba instrumen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Alokasi waktu yang digunakan untuk setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit.

Sebelum melaksanakan *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen tes. Uji instrumen dilakukan di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar pada siswa kelas III yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang diujikan yaitu soal pilihan berganda yang terdiri dari 30 butir soal. Setelah melakukan validasi kepada butir soal pilihan berganda, dilanjutkan dengan melakukan penelitian. Penelitian dilakukan selama 2 minggu dengan 4x pertemuan dimana untuk kegiatan awal diberikan tes awal (*pretest*) sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* sehingga dapat dilihat perkembangan belajar dan kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Setelah melakukan tes awal, dilanjutkan dengan memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Snowball Throwing*, dimana dilanjutkan dengan melakukan tes akhir (*posttest*) untuk melihat apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III pada tema 2 “menyayangi tumbuhan dan hewan” subtema 1 “manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia”.

Gambar 1. Diagram Nilai *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan diagram di atas diperoleh hasil dari pretest siswa sebelum diberikan perlakuan dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 42,87 dengan standar deviasi 13,793. Kemudian setelah diterapkan model *Snowball Throwing* di dalam kelas diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,53 dengan standar deviasi 5,894. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

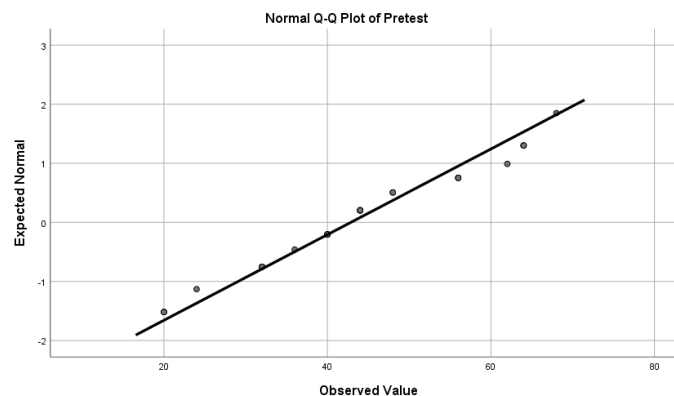
Tabel 2. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.134	30	.179	.949	30	.162
Posttset	.135	30	.171	.957	30	.264

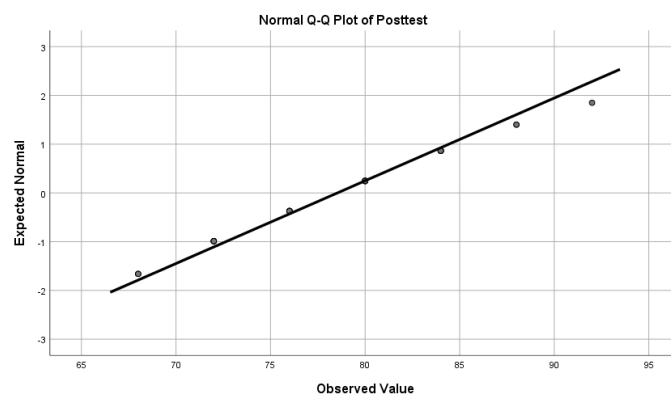
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, output *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 30 siswa dengan signifikansi 0,179 > 0,05 maka data berdistribusi normal dengan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,162 pada *pretest*, Untuk *Posttest* pada sampel berjumlah 30 siswa dengan signifikansi 0,171 > 0,05 maka data berdistribusi normal dengan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,264 maka dapat disimpulkan pada data *pretest* dan *posttest* mendapatkan taraf signifikan > 0,05 sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal.

Kurva Uji Normalitas Pretest



Kurva Uji Normalitas Posttest



Berdasarkan tabel di atas, output *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 26 siswa dengan signifikansi 0,157 > 0,05 maka data berdistribusi normal dengan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,178 maka dapat disimpulkan pada data *posttest* mendapatkan taraf signifikan > 0,05 sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians dari *pretest* dan *posttest* apakah data homogen atau tidak. Untuk mengetahui homogen atau tidak dilihat dari nilai siswa *pretest* dan *posttest* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji levene dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26. Jika taraf signifikan > 0,05 maka dapat varian data

adalah sama atau homogen. Dan jika taraf signifikan $< 0,05$ maka varian data tidak sama hasil perbandingannya.

Tabel 3. Test of Homogeneity of Variance

Hasil Belajar	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.208	5	23	.337
Based on Median	1.097	5	23	.389
Based on Median and With adjusted df	1.097	5	20.700	.392
Based on trimmed mean	1.202	5	23	.339

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa taraf signifikan sebesar $0,337 > 0,05$ maka data bersifat homogen. Uji Hipotesis (t-test) bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada penelitian *one group pretest-posttest* baik dalam bentuk peningkatan ataupun penurunan. Uji hipotesis (t-test) dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 26. Berikut ini hasil pengolahan uji hipotesis (t-test) :

Tabel 4. Tabel Uji Hipotesis (t-test)

Pair	sebelum diberi perlakuan - sesudah diberi perlakuan	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1		35.667	14.035	2.562	40.908	30.426	13.919	29	0.000

Berdasarkan data diatas $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13.919 > 1.699$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. taraf signifikan (2-tailed) $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada tema 2 subtema 1 di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas III di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar. Peneliti memilih model pembelajaran *snowball throwing* karena model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam membangun pengetahuan mereka dengan cara mengajak siswa bermain sambil belajar dan juga meningkatkan kerjasama dengan anggota kelompok lainnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Pada proses penelitian, pertama-tama peneliti memberikan tes awal (*pretest*) kepada siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran jigsaw dan memberikan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan. Nilai tertinggi siswa pada saat *pretest* adalah 68 dan nilai terendah adalah 20. Dimana tidak ada siswa yang lolos KKM, hal ini disebabkan karena siswa belum sepenuhnya memahami materi, kurang aktif saat pembelajaran, dan pembelajaran masih bersifat monoton. Setelah diberikan *pretest*, peneliti mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran tema 2 “menyayangi tumbuhan dan hewan” subtema 1 “manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia” kepada siswa, kemudian membagi siswa ke dalam 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang siswa. Ketua kelompok menjelaskan materi yang sudah disampaikan oleh guru kepada anggota kelompok, kemudian masing-masing kelompok membuat beberapa pertanyaan. Setelah itu pertanyaan dikumpulkan dan akan diacak serta pertanyaan tersebut dibuat ke dalam bola salju. Bola salju tersebut akan dilempar kearah siswa, dan siswa yang mendapatkan bola tersebut akan menjawab pertanyaan

yang ada didalamnya. Saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat aktif dan bersemangat untuk belajar. Setelah 3 kali pertemuan, peneliti memberikan tes akhir (*posttest*) untuk melihat hasil akhirnya. Diperoleh nilai rata-rata *posttest* adalah 78,53, dimana nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terendah adalah 68. Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis nilai rata-rata *pretest* adalah 42,56 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 78,53. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,919 > 1,699$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada tema 2 subtema 1 di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syayidatun Na'imah dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN Ciptamuda". Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* rata-rata nilai *pretest* 42,9 dengan nilai di bawah KKM dan setelah menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* rata-rata nilai *posttest* 92,3. Dari hasil analisis spss uji paired sample t-test diperoleh nilai signifikan $0,000 > 0,05$ yang berarti bahwa terjadi pengaruh hasil belajar dari *pretest* dan *posttest*. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil belajar *pretest* siswa kelas III UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar pada pembelajaran tema 2 "menyayangi tumbuhan dan hewan" subtema 1 "manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia" mendapatkan rata-rata sebesar 42,86 dikategorikan kurang, sedangkan hasil belajar *posttest* mendapatkan rata-rata sebesar 78,53 dikategorikan baik. Setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* efek belajar siswa meningkat secara signifikan. Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis, nilai sig (2-tailed) t_{tabel} ($13,919 > 1,699$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest* siswa, dimana nilai rata-rata *pretest* adalah 42,86 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 78,53. Berdasarkan hasil uji paired sample t test, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,919 > 1,699$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menandakan bahwa adanya pengaruh Model *Snowball Throwing* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III pada Tema 2 Subtema 1 di UPTD SD Negeri 122357 Pematang Siantar.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagiyono, 2017. "Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1". *Jurnal Widyanuklida*. Vol. 16(1): hal. 1-12
- Dewi, Shinta Pradnya. I Ketut Ardana. I Gusti Ayu Agung Sari Asri. 2019. "Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4 (2): hal. 296-305.
- Hapsari, Regita Pramesti. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Materi Perubahan Energi Pada Siswa Kelas III SDN Asemrowo Surabaya*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Hardini, Agustina Tyas. Arlita Akmal. 2017. "Penerapan Metode *Snowball Throwing* Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*. Vol. 3(1): hal. 233-245.
- Kurniasih, Inas. Berlin Sani. 2023. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Masruroh, Iffah. 2019. *Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya.

- Mbudja, Ancelmus Paschalis. Djoko Adi Walujo. Sugito 2019. “Efektivitas Hasil Belajar IPS melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas IV SDN Ende 5 dan SDN Ende 10”. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* . Vol. 9(2): hal. 82-90.
- Na'imah, Syayidatun. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Ciptamuda*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Nurul Huda, OKU Timur.
- Putra, Redho Ade. 2020. *Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat.
- Rosidah, Ani. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS”. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 3(2): hal. 29-36.
- Safitri, Islamiati, dkk. 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 4(1): hal. 217-226.
- Setyaningsih, Liza Ayu. Shanta Rezkita. 2019. “Implementasi dan Kendala Model Pembelajaran *Snowball Throwing* di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2(2): hal. 200-204.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yusriyanti, Khusna Maulida. Arfilia Wijayanti. Anggun Dwi Setya P. 2019. “Keefektifan Model *Snowball Throwing* Berbantu Media Cakram Kaiku Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Subtema 2”. *International Journal of Elementary School*. Vol. 2(2): hal. 250-257.